

Ingat Marisa Putri? Mahasiswa di Tabrak Emak-emak di Pekanbaru, Kini Dikeluarkan dari Kampus

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 18/08/2024



ORINEWS.id – Berikut kabar terbaru dari Marisa Putri, mahasiswa yang tabrak emak-emak hingga tewas di Pekanbaru, Riau.

Marisa Putri kini telah resmi dikeluarkan dari kampusnya, Universitas Abdurrab Pekanbaru.

Perempuan berumur 21 tahun itu sebelumnya tercatat sebagai mahasiswa S1 Psikologi.

Kabar Marisa Putri dikeluarkan dari kampus dibenarkan oleh Kepala Bagian Humas dan Kerjasama Universitas Abdurrab, Goldha Faroliu, M.Biomed.

Ia menerangkan, yang bersangkutan dikeluarkan lewat Rapat Senat Akademik Universitas Abdurrab pada 5 Agustus 2024 kemarin.

Hasilnya, Marisa Putri dipecat karena melanggar aturan kampus.

“Berdasarkan hasil rapat, Marisa Putri resmi ditetapkan sebagai tersangka dan dipecat dari kampus terhitung mulai 5 Agustus 2024,” kata Goldha, dikutip dari TribunPekanbaru.com, Minggu (18/8/2024).

Goldha melanjutkan, Marisa Putri dikeluarkan karena kasus narkoba.

Selain itu, Universitas Abdurrab menemukan pelanggaran-pelanggaran berat lainnya.

Goldha memastikan, pihaknya akan mengambil langkah preventif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan kampus.

Universitas Abdurrab akan menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) dan instansi terkait lainnya.

“Komitmennya dalam menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba ini menegaskan bahwa langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya menciptakan akademik yang aman dan bebas dari pengaruh buruk narkoba,” tegas Goldha.

Pulang dugem

Diberitakan sebelumnya, Marisa Putri terlibat kecelakaan di kawasan Jalan Tuanku Tambusai jalur selatan, Pekanbaru pada Sabtu (3/8/2024) sekitar pukul 05.45 WIB.

Belakangan terungkap, sebelum menabrak Renti Marningsih (46) hingga tewas, dirinya sempat dugem.

Fakta ini dibenarkan oleh Kasat Lantas Polresta Pekanbaru Kopol Alvin Agung Wibawa.

“Dia baru pulang dari tempat hiburan malam,” terang Alvin,

dikutip dari TribunPekanbaru.com.

Alvin dalam kesempatannya juga mengungkapkan fakta lain.

Marisa Putri ternyata dalam pengaruh narkoba saat menabrak korban.

“Hasil pemeriksaan urine, yang bersangkutan positif menggunakan zat (narkoba) amphetamine, namun sampai saat ini yang bersangkutan tidak mengakui,” ulas Alvin.

Polresta Pekanbaru bergerak cepat melakukan pendalaman tabrakan yang melibatkan Marisa Putri.

Hasilnya Marisa Putri ditetapkan sebagai tersangka tidak lama usai kejadian.

Alvin menjelaskan, tersangka dijerat pasal berlapis.

Pasal 106 UU Nomor 22 Tahun 2009, tentang tidak berkonsentrasi saat berkendara dan lalai hingga menyebabkan korban meninggal dunia.

Pasal 310 ayat 4 yang berbunyi dalam hal kecelakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia, dipidana dengan pidana penjara paling lama enam tahun dan/atau denda paling banyak Rp12 juta.

“Sementara pasal tersebut, nanti perkembangan hasil pemeriksaan pasalnya juga akan berkembang,” katanya, dikutip dari TribunPekanbaru.com.

Sedangkan untuk kasus narkobanya, Marisa Putri akan menjalani rehabilitasi.

Diminta Taubat

Momen sedih terekam saat Marisa Putri dinasehati oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Riau, Kombes Pol Manang Soebeti.

Marisa Putri meneteskan air mata sadar kasus yang sedang

membelitnya bisa merusak masa depannya.

Oleh karena itu, Manang meminta agar Marisa Putri bisa berubah menjadi pribadi lebih baik.

Manang sebelumnya menanyai apakah Marisa Putri kerap dugem di tempat hiburan malam.

“Kamu berapa hari sekali ke tempat hiburan?” tanya Manang, dikutip dari akun TikTok @manangsoebeti_official, Selasa (6/8/2024).

“Jarang Pak,” jawab Marisa Putri.

Mahasiswi berumur 21 tahun itu kemudian bercerita tidak suka mengonsumsi narkoba.

Ia mengaku saat bertemu teman-temannya, barulah dirinya di tawari.

“Saya tidak suka pil ekstasi. Jadi waktu di room (karaoke). Saya tidak mau. Tapi kata teman dikit saja,” ujar Marisa Putri.

Mendengar cerita tersebut, Manang memberikan nasihatnya.

Ia berharap Marisa Putri bisa mengubah sikapnya.

“Yang jelas kamu harus betul-betul berubah. Harus betul-betul jadi orang yang lebih baik.”

“Apa yang sudah terjadi, kamu harus siap menjalani. Apapun itu hukumannya kamu harus menjalani. Karena kamu sudah menghilangkan nyawa orang, ya,” katanya.

Mendengar nasehat Manang, Marisa Putri hanya bisa menangis.

Ia menganggukkan kepala memberikan isyarat siap bertanggungjawab atas perbuatannya.

Manang juga meminta Marisa Putri untuk mendekatkan diri kepada

Sang Pencipta.

Ia memintanya agar bertaubat dengan cara rajin ibadah seperti salat dan membaca Al-Quran.

“Yang penting kamu harus berdoa sama Tuhanmu, sama Allah.”

“Berdoa, ibadah, jangan lepas saat di dalam (sel).”

“Sudah punya Al-Quran di dalam? Ada? Mukenah ada? Jangan tinggalkan itu!” tandas Manang di akhir video.

Meminta maaf

Marisa Putri di hadapan polisi dan rekan media memberikan pernyataannya.

Ia menyadari kesalahannya telah menabrak korban bernama Renti Marningsih (46) hingga tewas.

“Saya memohon maaf yang sebesar-besarnya kesalahan yang saya buat pada keluarga korban dan keluarga yang ditinggalkan,” kata Marisa Putri, dikutip dari Instagram @humaspolrestapekanbaru, Senin (5/8/2024).

Marisa Putri dalam kesempatannya juga mengakui saat kejadian dalam kondisi mabuk.

Selain alkohol, ia diketahui positif konsumsi narkoba.

“Saya dalam keadaan tidak sadar dan tidak sengaja menabrak korban.”

“Saya sangat menyesal sekali atas kelakuan saya,” katanya dengan tersengal-sengal